

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi. Tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah<sup>1</sup>.

Menurut subagiyo penelitian kualitatif atau bisa disebut dengan penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif.

Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan kejadian yang diamati, didengar dan dianalisa dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan data yang bukan berupa angka.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif dan menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hal.6.

bersifat alamiah maupun rekayasa.<sup>2</sup> Laporan penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis, mendeskripsikan, dan menggambarkan data mengenai pola pengembangan ekonomi masyarakat di kawasan Minapolitan Desa Gondosuli Kecamatan Gondang guna memberikan gambaran riil situasi yang sebenarnya.

## **B. Lokasi Penelitian**

Yang dimaksud dengan tempat atau lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan lokasi atau *state selection* berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, atau tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti. Pemilihan lokasi merupakan hal yang sangat penting, karena dalam pemilihan lokasi ini harus didasari dengan suatu pertimbangan agar rencana dalam penelitian bisa berjalan dengan lancar.

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan lokasi penelitian pada Kawasan Minapolitan di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Pengambilan lokasi tersebut dengan tujuan peneliti untuk mengkaji mengenai Pola Pengembangan Ekonomi Masyarakat.

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 234.

### C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen yang utama. Kemudian kehadiran peneliti di lokasi penelitian merupakan hal yang mutlak yang harus dilakukan penelitian untuk memperlancar jalannya penelitian serta status peneliti sebagai subjek penelitian juga diketahui oleh narasumber. Peneliti dalam melakukan penelitian sebagai pengamat partisipan yang mana peneliti selain mengamati juga ikut langsung dalam kegiatan dari cara pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung juga dengan melakukan wawancara.

### D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bukti yang dikumpulkan untuk tujuan tertentu. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>3</sup>

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer ini biasa disebut dengan data langsung.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dengan mengadakan wawancara dengan Ketua Kelompok Pembudidaya ikan (pokdakan) serta masyarakat yang membudidayakan

---

<sup>3</sup>J Lexy Moeleong, *Metode Penelitian*,..., hal. 157.

<sup>4</sup>Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 72.

ikan lele di kawasan minapolitan Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang sudah ada.<sup>5</sup> Data sekunder diperoleh dari buku, artikel, jurnal, atau data dari teori internet yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu bagaimana pola pengembangan ekonomi masyarakat di kawasan minapolitan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### a. Observasi

Menurut Sukardi, observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indra yaitu indra penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indra biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera, yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Dengan itu maka peneliti harus ikut serta dalam kegiatan pengembangan ekonomi masyarakat di kawasan minapolitan desa Gondosuli agar dapat mengamati secara langsung dan dapat mengetahui peristiwa yang terjadi.

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 74.

<sup>6</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.78-79.

b. Wawancara

Interview atau wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonsentrasikan makna dalam suatu topic tertentu.<sup>7</sup> Dalam melakukan wawancara diperlukan hubungan yang dekat dengan responden untuk memperoleh tanggapan yang jelas dari responden. Secara umum wawancara dibedakan menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara dilakukan apabila pewawancara membuat daftar pertanyaan yang telah di rumuskan dengan jelas. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah daftar pertanyaan tidak di rumuskan sebelumnya namun langsung di ucapkan ketika melakukan wawancara.

Dalam praktiknya peneliti harus menyiapkan sejumlah pertanyaan yang nantinya untuk diajukan secara langsung kepada ketua kelompok pembudidaya ikan (pokdakan) dan masyarakat sekitar yang ikut serta dalam membudidayakan ikan lele di kawasan Minapolitan Desa Gondosuli Kecamatan Gondang sehingga dapat menghasilkan data yang bermanfaat bagi peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki hal-hal yang berupa transkrip, catatan, buku, agenda, arsip,

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 231.

jurnal, video, dan lain-lain<sup>8</sup>. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada dilapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Analisis dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau yang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini maka peneliti mengumpulkan data yang berupa dokumentasi yang berkaitan dengan berlangsungnya kegiatan pengembangan ekonomi masyarakat di kawasan minapolitan Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>10</sup> Analisis dilakukan atas dasar data yang ditemukan di lapangan dan bukan sebagai upaya untuk menguji teori yang telah ditemukan sebelumnya, mengingat bahwa penelitian kualitatif menolak pra konsep sebelum terjun ke lapangan. Terhadap data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian baik melalui wawancara maupun dokumentasi maka langkah lebih lanjut yang

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: ALFABETA,1999), hal. 84.

<sup>9</sup> Margono, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 01.

<sup>10</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 209.

ditempuh untuk peneliti adalah mengkoordinasikan data-data berdasarkan masing-masing masalah, menganalisisnya dan kemudian menyatukan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian ini.

Menurut Sugiyono terdapat tiga tahapan dalam melakukan analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi Data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Paparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.<sup>11</sup>

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang

---

<sup>11</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian....*, hal. 211.

dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.<sup>12</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian kualitatif perlu dikemukakan rencana tentang uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas, uji dependabilitas, uji transferabilitas, dan uji konfirmabilitas.<sup>13</sup> Namun dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data dengan cara uji kredibilitas yaitu dengan melakukan pengamatan (observasi).

Uji Kredibilitas merupakan sebutan dalam uji validitas penelitian kualitatif. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi yaitu terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigm informan, narasumber ataupun partisipan dalam penelitian. Langkah-langkah atau strategi untuk meningkatkan kredibilitas data antara lain, yaitu:

#### **1. Perpanjangan pengamatan**

Memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data dilapangan sangat diperlukan. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89.

<sup>13</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hal. 207-215.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Kegiatan meningkatkan ketekunan dapat berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapnyanya. Triangulasi dibagi ke tiga jenis, antara lain:

- a. Triangulasi sumber, yaitu triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik, adalah triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, yaitu teknik triangulasi yang menilai waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Artinya untuk menguji kredibilitas data ini dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain di waktu atau situasi yang berbeda dari sebelumnya.

## 4. Analisis kasus negatif

Kasus negatif disini merupakan kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian. Analisis kasus negative ini dapat dimanfaatkan sebagai kasus pembanding atau kasus sanggahan terhadap hasil penelitian.

5. Melibatkan teman sejawat

Maksudnya melibatkan teman yang tidak ikut dalam penelitian untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahkan kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian.

6. Mengadakan Memberchecking

Memberchecking adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, yang tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dan akan yang digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini terdiri menjadi tiga bagian diantaranya tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data. Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini antara lain:<sup>14</sup>

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan sebelum langsung terjun dalam kegiatan penelitian, hal ini dilaksanakan guna melihat sekaligus mengenal unsur-unsur keadaan alam pada latar penelitian. Peneliti disini mengumpulkan referensi-referensi baik berupa buku, brosur, bahkan artikel-artikel yang didapat dari internet yang berhubungan dengan penelitian yang diangkat.

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 33 .

## 2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti mulai melakukan observasi ke lapangan dan melakukan tahap pengumpulan data sebanyak mungkin di lokasi penelitian. Tahap ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya penuh.

## 3. Tahap Analisis Data

Peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan mengklasifikasikan sehingga mudah untuk dipahami guna memperlancar proses penelitian.